

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
Lembar Pengesahan.....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB 2	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Puskesmas	3
2.1.1 Pengertian Puskesmas	3
2.1.2 Fungsi Puskesmas	3
2.2 Resep	3
2.2.1 Pengertian Resep	3
2.2.2 Format Penulisan Resep	3
2.3 Antihiperlipidemia	4
BAB 3	5
METODE PENELITIAN	5
BAB 4.....	6
PROSEDUR PENELITIAN	6
4.1 Studi Pendahuluan.....	6
4.2 Kriteria resep.....	6
4.3 Sumber data	6

4.4 Prosedur penelitian.....	6
4.5 Analisis Data.....	7
BAB 5.....	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB 6.....	11
KESIMPULAN DAN SARAN	11
6.1 Kesimpulan	11
6.2 Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN DAFTAR TABEL	13
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Senyawa lemak lilin, kolesterol terutama di produksi dalam hati namun bisa ditemukan pada sebagian santapan. Serangan jantung dan stroke, secara umum, adalah penyakit laten pada orang dengan kolesterol tinggi karena terlalu banyak kolesterol menumpuk di pembuluh darah.

Efek genetik dan sekunder dari penyakit lain keduanya dapat berkontribusi pada faktor-faktor yang meningkatkan kadar kolesterol. Pasien hiperkolesterolemik disarankan untuk mengontrol diet mereka dan meningkatkan aktivitas fisik mereka. Statin adalah salah satu pilihan obat yang tersedia bagi mereka yang menderita hiperkolesterolemia. Statin adalah obat kuat yang menurunkan kolesterol LDL karena menghambat HMG-CoA reduktase.

Simvastatin adalah statin yang paling banyak diresepkan untuk mengobati hiperlipidemia. Karena potensinya, simvastatin membutuhkan administrasi yang hati-hati untuk meminimalkan risiko efek samping dan memaksimalkan manfaat terapeutiknya.

Simvastatin, obat-obatan yang memblokir sitokrom, dan makrolida adalah semua contoh pemicu yang dapat meningkatkan risiko efek samping dari obat bila digunakan secara tidak benar. Risiko penyakit otot meningkat dengan dosis harian 80 mg simvastatin, jadi dosis ini tidak dianjurkan untuk pengobatan awal kecuali pasien telah mengambil dosis ini selama setidaknya 12 bulan tanpa tanda-tanda penyakit otot.

Penggunaan narkoba yang tidak aman, yang mungkin dipicu oleh faktor-faktor seperti pendidikan yang tidak memadai. Seorang pasien pria, berusia 53 tahun, didiagnosis menderita rhabdomyolysis karena penggunaan statin, dan kasus ini dilaporkan dalam Journal of Emergency Practice and Trauma. Pasien self-diberikan atorvastatin untuk hiperlipidemia, mengakibatkan dosis keseluruhan 40 mg. Kesimpulannya, efek samping statin yang mematikan dapat dihindari dengan penggunaan yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik obat antihiperlipidemia yang terdapat di Puskesmas Kujangsari Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui meliputi apa saja pengkajian resep baik kajian administrasi dan farmasetik obat antihiperlipidemia di Puskesmas Kujangsari

1.4 Manfaat Penelitian

- Menghindari medication error yang terjadi kepada masyarakat
- Mengetahui apa yang ada dalam pengkajian peresepan